

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMI
DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS
UNTUK MELIHAT LITERASI MATEMATIKA
PESERTA DIDIK SMP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

**ADAM RIFA'I
1811050195**

Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMI
DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS
UNTUK MELIHAT LITERASI MATEMATIKA
PESERTA DIDIK SMP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh
ADAM RIFA'I
NPM. 1811050195

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr Bambang Sri Anggoro, M.Pd
Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan serta efektivitas pembelajaran terhadap LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP. Jenis penulisan ini adalah pengembangan *Research & Development (R&D)* menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Produk yang telah dibuat divalidasi oleh validator ahli media, ahli materi dan ahli agama yang kompeten pada masing-masing bidangnya. Sasaran uji coba produk ini adalah peserta didik tingkat SMP/MTs kelas VIII. Instrumen yang digunakan berupa angket validasi dan angket respon peserta didik, serta tes hasil belajar. Pada penulisan ini digunakan Teknik analisis data diskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis kevalidan, kemenarikan, serta efektivitas dengan perhitungan *effect size*. Berdasarkan hasil penulisan diperoleh skor rata-rata ahli materi 3,28, ahli media 3,13 dan ahli agama 3,31, sehingga dikategorikan valid dan layak digunakan. Respon dari peserta didik diperoleh skor rata-rata uji coba skala kecil dan skala besar yaitu 3,36 dan 3,42, sehingga uji coba produk baik itu skala kecil maupun skala besar dapat dikategorikan sangat menarik. Efektivitas dari peserta didik yang melaksanakan tes hasil belajar dengan pemberian *pretest* dan *posttest*, digunakan perhitungan *effect size* (E_s), sehingga diperoleh $E_s = 0,32$ untuk di SMP N 1 Sidomulyo dan $E_s = 0,61$ untuk di Mts Al Khairiyah Sidomulyo yang kemudian keduanya dapat dikatakan efektif dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, produk yang dibuat oleh penulis sudah efektif dan menarik sebagai bahan ajar pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, LKPD Matematika, bernuansa islami dan lingkungan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adam Rifa'i
NPM : 1811050195
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMIS DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS UNTUK MELIHAT LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Atau Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis



Adam Rifa'i
NPM. 1811050195



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Bernuansa Islami
Dan Lingkungan Pada Materi Prisma dan Limas
Untuk Melihat Literasi Matematika Peserta
Didik SMP**
Nama : Adam Rifa'i
NPM : 1811050195
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
NIP. 198402282006041004 NIP. 198906052015031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAM DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS UNTUK MELIHAT LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP”** disusun oleh: **Adam Rifa’i, NPM 1811050195, Jurusan: Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: hari/tanggal: **Jum’at, 16 Juni 2023, Pukul 13.00-15.00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc. (.....)

Sekretaris : Fraulein Intan Suri, M.Si. (.....)

Penguji Utama : Netriwati, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II: Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd

NIP. 196408281983032002



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

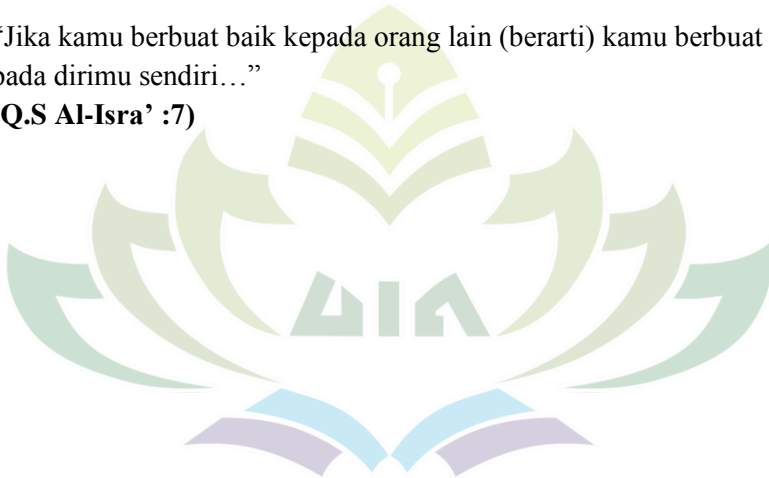
“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ...

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri...”

(Q.S Al-Isra' :7)



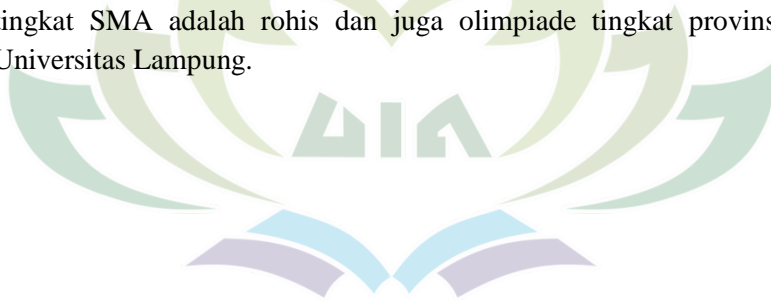
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, teriring do'a dan ikhtiar yang selalu tak terlewatkan, ku persembahkan sebuah karya kecil ku ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta, terima kasih kepada ayahanda Hamdani dan ibunda Bariah yang selalu memberi masukan, dorongan, semangat, dukungan baik moril maupun materil, nasehat, kasih sayang yang tak terkira serta tak luput do'a yang selalu dilangitkan oleh mereka untukku, pengorbanan yang mereka berikan kepadaku takkan pernah terbalas sampai kapanpun. Semoga Allah senantiasa memberikah keridhoan-Nya, keberkahan-Nya dan kebahagiaan untuk ayahanda dan ibunda.
2. Kakak-kakak yaitu Ade Sanjaya,S.Psi dan Desti Delviana,S.Pd terimakasih atas do'a dan dukungan nya selama ini, kasih sayang tulus kalian, serta semangat yang telah kalian berikan untukku hingga terselesainya skripsi ini. Semoga Allah dapat menjadikan kita anak-anak yang bisa menjadi Qurrota'ayun nya ayah dan ibu, jadi anak yang berhasil dunia akhirat, serta kita kelak bisa berkumpul Kembali Bersama di surg-Nya Allah SWT.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kebanggakan dan ku cintai.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Adam Rifa'i, lahir di Lampung Selatan pada tanggal 05 November 2000. Putra keenam dari enam bersaudara dan anak dari pasangan Bapak Hamdani dan Ibu Bariah. Pendidikan penulis di mulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sidorejo Lampung Selatan, tamat dan berijazah pada tahun 2012, dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sidomulyo , tamat dan berijazah pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sidomulyo, tamat dan berijazah pada tahun 2018. Tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Tahun 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidorejo Kabupaten Lampung Selatan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Printis 2 Bandar Lampung. Dan organisasi yang pernah diikuti oleh penulis yaitu pada tingkat SMP menjadi anak madding dan tingkat SMA adalah rohis dan juga olimpiade tingkat provinsi di Universitas Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya pada penulis sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS PESERTA DIDIK SMP”**. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, beserta stafnya.
2. Bapak Dr Bambang Sri Anggoro, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr Bambang Sri Anggoro, M.Pd dan Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan proposal skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Asisten serta Staf TU di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
6. Keluarga besar Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung ‘18, khususnya teman-teman seperjuangan, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
7. Staff perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Staff Perpustakaan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan

penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.
Amin.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis,

Adam Rifa'i

NPM.1811050195



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Pengembangan.....	12
F. Manfaat Pengembang.....	13
G. Kajian Penulisan Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	17
1. Bahan Ajar (LKPD).....	17
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	18
3. Bernuansa Islam	20
4. Bernuansa Lingkungan	22
5. Materi Prisma dan Limas.....	23
6. Literasi Matematika.....	27
B. Kerangka Berfikir	32

BAB III METODE PENULISAN

A. Tempat dan Waktu Penulisan Pengembangan.....	35
B. Desain Penulisan Pengembangan	35
C. Prosedur Penulisan Pengembangan	36
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	37
E. Subjek Uji Coba Penulisan Pengembangan.....	38

F. Instrument Pengumpulan Data.....	38
G. Instrument Penulisan.....	39
H. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penulisan Pengembangan.....	57
B. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

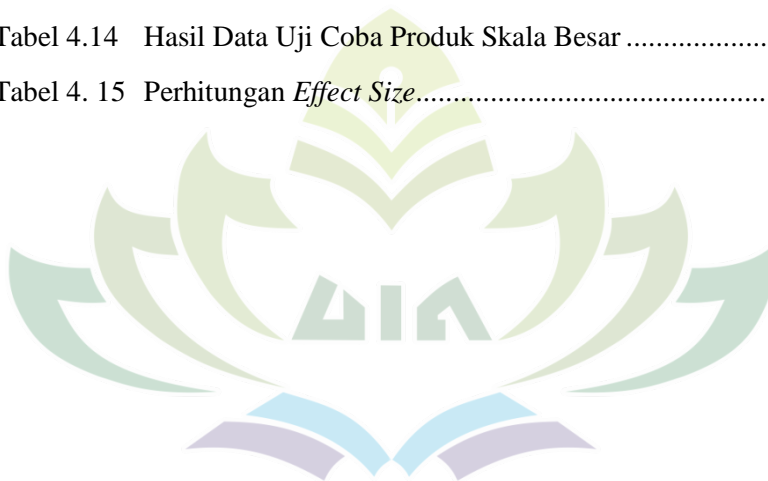
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil pengamatan ulangan harian pada materi prisma dan limas kelas VIII	7
Tabel 1.2	Data Hasil pengamatan ulangan harian pada materi prisma dan limas kelas VIII	9
Tabel 1.3	Hasil analisis kebutuhan peserta didik	10
Tabel 2.1	Kompetensi dasar yang sesuai dengan materi prisma dan limas	23
Tabel 2.2	Indikator Kompetensi Literasi Matematika	29
Tabel 2.3	Level Kemampuan Literasi Matematis Siswa	31
Tabel 3.1	Pedoman Penskoran Tes Literasi Matematika Siswa.....	41
Tabel 3.2	Skor Penilaian Ahli (dimodifikasi).....	47
Tabel 3.3	Kriteria Validasi (dimodifikasi)	48
Tabel 3.4	Koefisien Validitas Butir Soal.....	48
Tabel 3.5	Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal	49
Tabel 3.6	Klasifikasi Daya Pembeda	50
Tabel 3.7	Indeks Tingkat Kesukaran.....	51
Tabel 3.8	Skor Penilaian Uji Coba (dimodifikasi)	51
Tabel 3.9	Kriteria Untuk Uji Kemenarikan (dimodifikasi)	52
Tabel 3.10	Model Desain Keefektifitasan	52
Tabel 3.11	Kategori <i>Effect Size</i>	54
Tabel 3.12	<i>Interpretasi Effect Size</i>	54
Tabel 4.1	Kompetensi Dasar dan Indikator	58
Tabel 4.2	Kisi-Kisi Ahli Materi	62
Tabel 4.3	Kisi-Kisi Ahli Media.....	63
Tabel 4.4	Kisi-Kisi Ahli Agama	63

Tabel 4.5	Validasi Tahap 1 Ahli Materi.....	66
Tabel 4.6	Saran Hasil Perbaikan Ahli Materi.....	68
Tabel 4.7	Hasil Penilaian Validasi Tahap 2 Ahli Materi	71
Tabel 4.8	Hasil Validasi Penilaian Tahap 1 Ahli Media	74
Tabel 4.9	Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Media	78
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Validasi Tahap 1 Ahli Agama	81
Tabel 4.11	Saran Hasil Perbaikan Ahli Agama.....	83
Tabel 4.12	Hasil Penilaian Validasi Tahap 2 Ahli Agama	84
Tabel 4.13	Hasil Data Uji Coba Produk Skala Kecil.....	87
Tabel 4.14	Hasil Data Uji Coba Produk Skala Besar	88
Tabel 4.15	Perhitungan <i>Effect Size</i>	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prisma segilima	24
Gambar 2.2	Limas segitiga	25
Gambar 2.3	Prisma segitiga dan jaringnya	26
Gambar 2.4	Limas segitiga dan jaring jaringnya.....	26
Gambar 3.1	Diagram alur kevin kruse ADDIE	36
Gambar 4.1	Kerangka LKPD	60
Gambar 4.2	Data Pendukung	61
Gambar 4.3	Tampilan Cover	64
Gambar 4.4	Devinisi Materi.....	64
Gambar 4.5	Tampilan Soal	65
Gambar 4.6	Tampilan Uji Kompetensi	65
Gambar 4.7	Grafik Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Materi.....	67
Gambar 4.8	Grafik Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Materi.....	72
Gambar 4.9	Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi	73
Gambar 4.10	Grafik Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Media	75
Gambar 4.11	Grafik Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Media	79
Gambar 4.12	Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan 2	80
Gambar 4.13	Grafik Validasi Tahap 1 Ahli Agama	82
Gambar 4.14	Grafik Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Agama.....	85
Gambar 4.15	Grafik Pebandingan Hasil Validasi Tahap 1 dan Tahap 2 Ahli Agama	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk meminimalisir kesalahan penafsiran makna pada proposal ini maka diperlukan penjelasan yang lebih rinci pada proposal yang berjudul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS UNTUK MELIHAT LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP”**. Uraian judul tersebut adalah :

1. Pengembangan

Menurut seel dan richy pengembangan merupakan proses untuk menghasilkan sebuah produk yang diperuntukan untuk membantu proses pembelajaran¹.

2. Bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran². Adapun bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan merupakan bahan ajar yang telah dikombinasikan dengan ilmu keislaman dan wawasan lingkungan. Pengintegrasian bahan ajar khususnya yang bernuansa islami pada penulisan dan pengembangan bahan ajar ini akan diberikan.

3. Materi prisma dan limas

Materi LKPD yang akan dikembangkan yaitu materi kelas VIII SMP bangun ruang sisi datar yaitu pada sub bab prisma dan limas.

4. Literasi matematika

Litersi matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika

¹Ghousy Indriyani et al., “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Islami Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)” (2020).

²Ina Magdalena et al., “Analisis Bahan Ajar,” *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–326.

dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika, untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi fenomena atau kejadian³.

5. Peserta didik SMP

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan tingkat pendidikan dasar secara formal setelah melalui tingkat sekolah dasar. Pada umumnya peserta tingkat pendidikan ini berusia 12 hingga 15 tahun. Dimana pada usia tersebut anak sudah bisa dikatakan remaja.

B. Latar Belakang

Pendidikan ialah sarana untuk memajukan seluruh bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik pada bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya, serta kejayaan bangsa. tetapi bila pendidikan nasional tak dibarengi menggunakan nilai-nilai moral, norma serta hukum yang mengikat menjadi proses koreksi atas kemajuan pendidikan dan tantangan yang datang dari dalam maupun luar. Pendidikan nilai menjadi wahan untuk mengontrol, mengevaluasi, yang tidak diinginkan oleh dunia pendidikan. Kurikulum pendidikan seharusnya sinkron dengan perkembangan zaman yang berbasis kehidupan dinamis dan tak bersifat statis menuju hakikat utama pada pendidikan yakni memanusiakan manusia⁴.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara

³Dyah Retno Kusumawardani, Wardono, and Kartono, "Pentingnya Penalaran Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2018): 588–595.

⁴Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (2019): 109–122.

mandiri. Pendidikan ialah kenyataan yang mendasar atau asasi pada hidup manusia dimana terdapat kehidupan disitu pasti terdapat pendidikan, pendidikan menjadi tanda-tanda sekaligus upaya memanusiaikan manusia itu sendiri. Pada perkembangan adanya tuntutan pendidikan lebih baik, teratur untuk menyebarkan potensi manusia sehingga timbul pemikiran teoritis perihal pendidikan⁵.

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu baik bagi kepentingan langsung juga pada kedudukannya menjadi masyarakat negara. Seiring dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, Allah akan menaikkan derajat seseorang insan seperti pada Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu berapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tadi memberikan berita baik sekaligus motivasi bagi orang-orang yang menerima ilmu. Hal ini mengungkap dengan tegas bahwa kedudukan ilmu sangatlah penting bagi kehidupan manusia sebab bagi orang-orang yang beriman. Ilmu mampu mengangkat derajatnya menjadi seorang muslim wajib hukumnya mencari ilmu pengetahuan.

⁵Hidayat, Rahmat and Abdillah, Abdillah (2019) *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Hadits Al-Qur'an menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sangatlah penting. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَىٰ بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: : “Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang dengannya dapat memperoleh keridhoan Allah SWT, (tetapi) ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan kesenangan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya surga dihari kiamat nanti.” (HR Abu Daud).

Sesuai hadits yang dijelaskan diatas, syekh Al-Zarjuni pada kitabnya Ta'limul Muta'alim menekankan niat dalam menuntut ilmu itu wajib didasari oleh keikhlasan. Palsnya menuntut ilmu bagi setiap muslim tak hanya buat menghilangkan kebodohan dari diri sendiri serta diri orang lainnya. Tetapi, dilakukan semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT serta kehidupan akhirat.

Suatu ilmu bisa dikatakan ilmu pengetahuan jika sudah memenuhi syaratnya. Pembelajaran matematika bisa membuat nalar berfikir bukan hanya sekedar pintar berhitung⁶. Matematika adalah ilmu yang sentral pada kehidupan sehari-hari serta matematika telah dikenalkan semenjak dini. Begitu banyak kegiatan kita yang sudah memakai matematika pada kehidupan sehari-hari. Matematika mempunyai efek yang besar pada kehidupan manusia disadari maupun tidak, sebenarnya seorang tak bisaterlepas dari matematika. Namun sebagian besar orang menduga bahwa matematika artinya ilmu yang amat berat serta sulit⁷.

Bahan ajar ialah salah satu sumber belajar yang digunakan peserta didik. Bahan ajar ada berbagai jenis, salah satunya adalah LKPD (lembar kerja peserta didik). LKPD merupakan suatu

⁶Bambang Sri Anggoro et al, “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2019): 184–192.

⁷Mualimul Huda and Mutia Mutia, “Mengenal Matematika Dalam Perspektif Islam,” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2017): 182.

bahan ajar cetak berupa lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai⁸.

Bernuansa islami merupakan suatu yang diyakini dalam memilih tingkah laku, estetika, kebenaran, efisiensi, serta keadilan yang sinkron dengan Al-Qur'an serta As-Sunnah untuk dijalankan serta dipertahankan dengan konsisten. Jadi LKPD yang di desain secara islami ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan peserta didik.

Bernuansa lingkungan ialah tinjauan sesuatu yang tampak serta ada disekitar alam kita, baik yang bersifat biologis serta fisika yang langsung memberikan dampak di kehidupan, pertumbuhan, perkembangan, serta reproduksi organisme. LKPD yang bernuansa lingkungan yaitu LKPD yang memuat motivasi peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan. Memberi tahu norma serta kebijakan yang memberikan akibat bagi lingkungan. Sebagai akibatnya dibutuhkan kepedulian peserta didikakan lingkungan semakin tinggi.

Literasi matematika artinya kecakapan individu buat memformulasikan, memakai, serta menyebutkan matematika dalam banyak sekali konteks. Termasuk didalamnya penalaran matematik serta memakai konsep, mekanisme, fakta serta alat-alat matematika buat menggambarkan, menyebutkan serta memprediksi suatu peristiwa. Hal inilah yang memandu individu untuk mengenali kiprah matematika pada kehidupan dan membuat evaluasi yang baik serta pengambilan keputusan yang bersifat membangun serta reflektif⁹.

LKPD pada materi prisma dan limas bernuansa islami dan lingkungan merupakan LKPD yang berisi materi prisma dan limas

⁸Kelas Vii, Smpit Iqra, and Kota Solok, "Kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching and Learning Bernuansa Islami Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vii Smpit Iqra' Kota Solok" 5, no. 2 (2020): 169–176.

⁹Husna Nur Dinni, "HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika," *Prisma* 1 (2018): 170–176.

yang didalamnya terdapat integrasi nilai keislaman dan wawasan lingkungan peserta didik SMP.

Pra-penulisan telah dilakukan penulis di dua sekolah kepada guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Sidomulyo dan MTs Al Khairiyah sidomulyo lampung selatan. Penulisan dilakukan dengan metode wawancara dan melakukan pengamatan data kemampuan serta pemahaman literasi matematika peserta didik dalam mengerjakan ulangan harian pada materi prisma dan limas. Di SMP Negeri 1 Sidomulyo wawancara tersebut dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika kelas viii yaitu ibu Nurmala Shari, S.Pd mengatatakan: “bahwa dalam memberikan materi ia menggunakan bahan ajar berupa rangkuman atau ringkasan materi sederhana kemudian video pembelajaran dan juga ada buku cetak tetapi jarang menggunakan, karena untuk di SMP Negeri 1 Sidomulyo sendiri buku cetak dipinjamkan oleh perpustakaan satu buku untuk dua orang jadi untuk bahan ajar sendiri lebih sering menggunakan ringkasan materi, dengan bahan ajar yang beliau gunakan belum sepenuhnya berhasil karena masih banyak anak yang belum tuntas. Sebagian peserta didik beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit karena banyak rumus dan perhitungan dan juga bahan ajar yang menurut mereka terlalu susah untuk dimengerti karena memang bahasanya terlalu rumit didalam buku cetak itu sendiri. Dalam pembelajaran matematika beliau belum pernah menggunakan bahan ajar LKPD yang terintegrasi nilai keislaman dan lingkungan beliau hanya menggunakan bahan ajar berupa ringkasan materi atau buku cetak.peserta didik perlu mendapatkan pembelajaran matematika bernuansa islami dan lingkungan dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pembelajaran kontekstual yang dilakukan didalam kelas setiap harinya dengan metode biasa digunakan pendidik baik itu (ceramah,Tanya jawab, atau diskusi) masih sangat rendah¹⁰”.

¹⁰Nurmala Shari, S.Pd, Wawancara dengan penulis, SMP N 1 Sidomulyo, 22 April 2022.

Berdasarkan hasil pengamatan nilai ulangan harian peserta didik kelas VIII A sampai dengan VIII H di SMP Negeri 1 Sidomulyo diamati bahwa:

Tabel 1.1

Data Hasil pengamatan ulangan harian pada materi prisma dan limas kelas VIII

Kelas	Nilai ulangan harian (x)		Jumlah peserta didik
	$x < 70$	$x \geq 70$	
VIII A	21	11	32
VIII B	24	8	32
VIII C	23	7	30
VIII D	20	10	30
VIII E	22	10	32
VIII F	21	10	31
VIII G	25	6	31
VIII H	22	9	31
Jumlah	178	71	249
Persentase	71 %	29 %	100 %

Sumber: data arsip guru hasil UH prisma dan limas peserta didik di SMP Negeri 1 Sidomulyo.

Dari table 1.1 diatas, kita bisa bandingkan peserta didik yang mampu serta belum mampu menyelesaikan ulangan harian dengan nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terlihat perbedaanya, masih banyak peserta didik yang belum mampu menjawab soal dengan benar. Sesuai hasil yang didapat di table jumlah rata-rata persentase, jumlah peserta didik yang bisa menjawab ulangan harian di materi prisma dan limas dengan mendapat nilai KKM di delapan kelas hanya 29% lebih rendah dari peserta didik yang tak bisa mengerjakan ulangan harian di materi prisma dan limas menggunakan nilai mencapai KKM yang total berjumlah 71%. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa materi prisma dan limas tergolong sulit. Matematika yang dianggap sulit

membentuk peserta didik cenderung tak tertarik untuk belajar lebih giat dan faktor lainnya artinya bahan ajar ataupun media pembelajaran, pendidik, peserta didik, lingkungan belajar, juga pendekatan yang digunakan pada pembelajaran yang tentunya terhubung satu sama lain mampu menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran matematika peserta didik.

Ibu Nurmala Shari, S.Pd berkata juga bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya literasi matematis pada materi yang diajarkan dan juga perlunya peningkatan sikap spiritual dengan menanamkan nilai-nilai agama dan wawasan lingkungan di kehidupan sehari-hari maka dibutuhkan sebuah bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan salah satunya yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang ingin dikembangkan oleh penulis.

Sedangkan di MTs Al Khairiyah wawancara juga dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kelas VIII yaitu bapak Masrip, S.Pd mengatakan: “bahwa dalam memberikan materi pembelajaran ia menggunakan bantuan buku cetak dan juga video pembelajaran yang didapatkan dari YouTube, dengan bahan ajar tersebut belum sepenuhnya berhasil dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimum dan juga kurangnya minat belajar peserta didik di MTs Al Khairiyah tersebut. Sebagian peserta didik juga beranggapan bahwa pelajaran matematika khususnya pada materi prisma dan limas juga cukup sulit dalam perhitungannya maupun bahan ajar yg digunakan juga kurang bisa dipahami. Dalam pembelajaran matematika juga di MTs Al Khairiyah sidomulyo belum pernah menggunakan LKPD yang bernuansa islami dan lingkungan beliau hanya menggunakan buku cetak atau bantuan video dari YouTube dalam pembelajarannya. Peserta didik perlu mendapatkan pembelajaran yang bernuansa islami dan lingkungan guna dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pembelajaran kontekstual yang dilakukan didalam kelas juga

setiap harinya seperti ceramah, Tanya jawab dan diskusi masalah sangat rendah”¹¹.

Berdasarkan hasil pengamatan nilai ulangan harian peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Al Khairiyah Sidomulyo diamati bahwa:

Tabel 1.2
Data Hasil pengamatan hasil ulangan harian pada materi prisma dan limas kelas VIII

Kelas	Nilai ulangan harian (x)		Jumlah peserta didik
	$x < 75$	$x \geq 75$	
VIII A	20	11	31
VIII B	24	8	32
Jumlah	44	19	63
Persentase	70 %	30 %	100 %

Sumber: data arsip hasil UH peserta didik di MTs Al Khairiyah Sidomulyo.

Table 1.2 diatas, dapat didimpulkan bahwa peserta didik yang mampu serta belum mampu menyelesaikan ulangan harian dengan nilai mencapai KKM terlihat perbedaanya, masih banyak peserta didik yang belum mampu menjawab soal dengan benar. Sesuai hasil yang didapat di table 1.2 rata-rata persentase, jumlah peserta didik yang bisa menjawab ulangan harian di materi prisma dan limas dengan mencapai nilai KKM di dua kelas hanya 30% lebih rendah dari peserta didik yang tak bisa mengerjakan ulangan harian di materi prisma dan limas dengan total nilai mencapai KKM yaitu berjumlah 70%. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa materi prisma dan limas tergolong sulit. Salah satu faktornya adalah belum adanya bahan ajar yang cukup dimengerti oleh peserta didik menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran matematika peserta didik.

¹¹Masrip, S.Pd, Wawancara dengan penulis, MTs Al Khairiyah Sidomulyo, 12 November 2022

Bapak Masrip, S.Pd berkata bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh minat belajar peserta didik yang sangat kurang dan juga literasi matematika yang rendah pada materi yang diajarkan dan juga perlunya sebuah bahan ajar yg bernuansa islami dan lingkungan salah satunya adalah LKPD yang ingin dikembangkan oleh penulis.

Hasil wawancara dan juga diperkuat dengan pengamatan yg dilakukan penulis dengan memberikan angket kebutuhan peserta didik terhadap suatu desain bahan ajar berupa LKPD pada dua sekolah menengah pertama pada tabel 1.3:

Tabel 1.3

Tabel Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Sekolah	Persentase(%)
1.	SMP N 1 Sidomulyo	88,80%
2.	MTs Al Khairiyah Sidomulyo	91,87%

Data dan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih sulit dalam menyelesaikan soal prisma dan limas.Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam memahami materi prisma dan limas.Selain itu peserta didik memang masih sangat membutuhkan suatu desain bahan ajar yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik dan dapat dimiliki oleh semua peserta didik, sehingga mereka memiliki banyak kesempatan untuk menuangkan ide-idenya dalam kegiatan pembelajaran baik secara mandiri maupun secara bersama-sama.

sebagai salah satu upaya untuk beberapa permasalahan mengatasi beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan suatu bahan ajar yang bernuansa islami dan lingkungan yang dapat membantu peserta didik untuk membantu proses pembelajaran untuk melihat literasi matematika yang membahas tentang khususnya pada materi prisma dan limas. Penulisan terdahulu yang membahas tentang hal yang hampir sama yaitu penulisan dari bapak Nanang Supriadi dan ibu Nirva Diana yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus

Berorientasi Nilai Keislaman dan Berwawasan Lingkungan dengan Pendekatan Guided Discovery, dan penulisan Hafidzatun Nafi'an pada judulnya Pengembangan Bahan Ajar pada Materi Limit Berorientasi Nilai Keislaman dan Berwawasan Lingkungan dengan Pendekatan Problem Based Learning. Namun kedua penulisan tersebut belum menyediakan LKPD bernuansa islami dan lingkungan terhadap peserta didik SMP sehingga penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul

“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMIS DAN LINGKUNGAN PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS UNTUK MELIHAT LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah penulisan sebagai berikut:

1. Selama ini dalam proses pembelajaran prisma dan limas hanya memanfaatkan ringkasan materi dari pendidik dan buku cetak yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah.
2. Peserta didik sulit dalam memahami bahan ajar yang dipakainya.
3. Minimnya bahan ajar praktis yang dapat digunakan sendiri semacam LKPD.
4. Belum ada sumber atau bahan ajar yang dikaitkan dengan nuansa islami dan lingkungan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penulisan lebih terarah maka penulis memberikan batasan masalah:

1. Mengembangkan bahan ajar berupa LKPD bernuansa islami dan lingkungan untuk melihat literasi peserta didik SMP.

2. Materi prisma dan limas yang akan menjadi pokok bahasan dalam bahan ajar berupa LKPD yang bakal dikembangkan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang sudah diuraikan tersebut, masalah penulisan ini berkaitan dengan pengembangan bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP?
2. Bagaimana respon pendidik serta peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar berupa LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas peserta didik SMP?
3. Bagaimana efektifitas LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP?

E. Tujuan Pengembangan

Sesuai uraian latar belakang dan rumusan masalah, bahwa tujuan penulisan ini adalah:

1. Tahapan pengembangan LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika yang digunakan di SMP.
2. Respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas peserta didik SMP.
3. Efektivitas LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP.

F. Manfaat Pengembangan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sekolah.

Dapat dijadikan bahan sumbangan pemikiran atau usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika peserta didik.

2. Guru.

Semoga dapat dijadikan masukan, referensi, dan motivasi untuk menghasilkan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton atau membosankan dalam pembelajaran matematika tentunya. LKPD yang didapatkan bisa dipergunakan guru pada pembelajaran matematika.

3. Penulis lain.

Sebagai referensi yang dapat digunakan penulis lain yang ingin melakukan penulisan lanjutan tentang pengembangan bahan ajar berupa LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi matematika lainnya.

G. Kajian Penulisan Terdahulu yang Relevan

Penulisan-penulisan yang relevan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP adalah sebagai berikut:

1. Penulisan yang dilakukan oleh Desi Yunita Sari dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Aljabar Linier pada Materi Matriks Berorientasi Nilai Keislaman dan Berwawasan Lingkungan dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing”¹². Persamaan pada penulisan ini adalah berorientasi nilai

¹² Desi Yunita Sari, “Pengembangan Bahan Ajar Aljabar Linier pada Materi Matriks Berorientasi Nilai Keislaman dan Berwawasan Lingkungan dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing” (2020).

keislaman dan berwawasan lingkungan pada bahan ajarnya dan Perbedaan dengan penulisan tersebut adalah penulis menggunakan bahan ajar LKPD untuk melihat Literasi Matematika pada materi prisma dan limas peserta didik SMP.

2. Penulisan yang dilakukan oleh Hafidzaton nafi'ah dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar pada Materi Limit Berorientasi Nilai Keislaman Dan Berwawasan Lingkungan dengan Pendekatan Problem Based Learning"¹³. Persamaan yang terdapat pada penulisan ini adalah berorientasi nilai keislaman dan berwawasan lingkungan pada bahan ajarnya dan Perbedaan penulisan tersenbut adalah penulis menggunakan bahan ajar LKPD untuk melihat Literasi Matematika pada materi prisma dan limas peserta didik SMP.
3. Penulisan yang dilakukan oleh Nanang Supriadi dan Nirva Diana dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Berorientasi Nilai Keislaman dan Berwawasan Lingkungan dengan Pendekatan Guided Discovery"¹⁴. Persamaan pada penulisan ini adalah berorientasi nilai keislaman dan berwawasan lingkungan pada bahan ajarnya dan perbedaan pada penulisan ini adalah penulis menggunakan bahan ajar LKPD untuk melihat Literasi Matematika pada materi prisma dan limas peserta didik SMP.
4. Penulisan yang dilakukan oleh Brilyan amry siregar dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Connecting Organizing Reflecting Exstending (CORE) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Peserta Didik MTs Al-Muttaqin Pekanbaru"¹⁵. Persamaan dari penulisan tersebut adalah menggunakan bahan ajar LKPD pada materi prisma dan limas dan perbedaan dari

¹³ Hafidzaton Nafi'an,"Pengembangan Bahan Ajar pada Materi Limit Berorientasi Nilai Keislaman dan Berwawasan Lingkungan Dengan Pendekatan Problem Based Learning (2021).

¹⁴Nirva Diana and U I N Raden, "Laporan Hasil Penulisan" (2019).

¹⁵ Brilyan Amry Siregar,"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Connecting Oganizing Rreflecting Extending (CORE) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Peserta Didik MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

penulisan tersebut adalah penulis mengembangkan bahan ajar LKPD bernuansa islami dan lingkungan untuk melihat Literasi Matematika.

5. Penulisan yang dilakukan oleh Evilia Hasibuan, Effie Efrida Muchlis, Nurul Astuty Yensi B dengan judul “Validitas LKPD Dengan Pendekatan RME Pada Peserta didik SMP Kelas VIII”¹⁶. Perbedaan pada penulisan ini adalah penulis mengembangkan bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan untuk melihat literasi matematika peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari proposal skripsi ini dengan judul “pengembangan bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP” mengikuti pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa didik program sarjana dari Universitas Negeri Raden Intan Lampung tahun ajaran 2020, yang terdiri dari:

1. Bagian Awal Proposal

Bagian dari awal proposal terdiri atas halaman judul, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Utama Proposal

Bagian utama terdiri atas bab dan sub bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab I berisikan beberapa sub bab terkait dengan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penulisan terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

¹⁶Program Studi, Pendidikan Matematika, and Universitas Bengkulu, “Jurnal Penulisan Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 3, Desember 2019 EISSN 2581-253X” 3, no. 3 (2019).

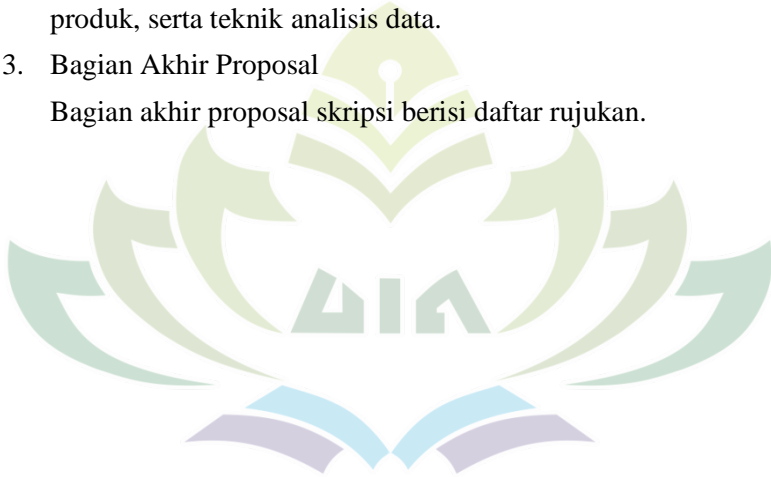
Pada bab berikut ini menjelaskan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penulisan ini. Deskripsi teoritik yang menjelaskan tentang pengembangan bahan ajar bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP. Serta teori-teori pengembangan model yang akan digunakan oleh penulis.

BAB III Metode Penulisan

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penulisan yang meliputi tempat dan waktu penulisan pengembangan, desain penulisan pengembangan, prosedur penulisan pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penulisan pengembangan, instrument penulisan, uji coba produk, serta teknik analisis data.

3. Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir proposal skripsi berisi daftar rujukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Bahan Ajar

Bahan ajar ialah sumber belajar yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi mengenai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam mengajar¹⁷.

Bahan ajar adalah sumber materi penting bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Tidak ada bahan ajar, tampaknya guru akan mengalami kesulitan pada mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya, guru harus mempersiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Rata-rata, sumber bahan ajar sudah tersedia di perpustakaan atau di berbagai toko buku. Sumber bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran ditulis oleh para pakar dan praktisi dari latar mata pelajaran atau bidang studi. Menulis sumber bahan ajar seperti buku teks tidak boleh dilakukan sembarangan, oleh sebab itu tidak semua guru mengetahui dan memahami bagaimana menulis atau menyusun buku teks sebagai sumber bahan ajar yang baik¹⁸.

Menurut direktorat pembinaan SMA, bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksudkan bisa berupa bahan tertulis atau tidak tertulis¹⁹. Bahan ajar yang baik harus melalui validasi ahli, praktis dalam memahaminya, dan dan efektif untuk proses

¹⁷Andi Thahir et al., "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMI MATEMATIKA MTs PADA MATERI HIMPUNAN," no. c (2013).

¹⁸Siti Aisyah, Evih Noviyanti, and Triyanto, "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Salaka 2*, no. 1 (2020): 62—65, <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1653809>.

¹⁹Atika Nurafni, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin, "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang 4*, no. 1 (2020): 71.

pembelajaran. Menurut mudlofir bahan ajar merupakan segala macam bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran . bahan tersebut disusun dengan runtut dan sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis²⁰.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan materi ajar yang dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri, sehingga peserta didik jadi lebih aktif untuk memecahkan masalah yang ada melalui kegiatan diskusi kelompok, praktikum, dan kegiatan menjawab permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari²¹.

LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD merupakan sejenis *handout* yang dimaksudkan untuk membantu mengarahkan peserta didik dalam belajar, berupa bahan cetak yang di desain untuk latihan, dapat disertai pertanyaan untuk dijawab, daftar isian atau diagram untuk dilengkapi²².

Menurut Prastowo lembar kerja peserta didik atau biasa disingkat dengan LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi ringkasan, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai²³.

²⁰Swaditya Rizki and Nego Linuhung, "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan Ict," *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2017): 137.

²¹Sry Astuti, Muhammad Danial, and Muhammad Anwar, "Pengembangan Lkpd Berbasis Pbl (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Keseimbangan Kimia," *Chemistry Education Review (CER)*, no. 1 (2018): 90.

²²Binti Anisaul Khasanah and Abi Fadila, "Pengembangan Lkpd Geometri Transformasi Dengan Motif Tapis Lampung," *JURNAL e-DuMath* 4, no. 2 (2018): 59.

²³Rizki and Linuhung, "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan Ict."

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah bahan ajar berbentuk cetak berbentuk lembaran yang berisi ringkasan materi, daftar tugas, dan dilengkapi dengan langkah pengerjaan yang sistematis dengan tujuan mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan yang dapat dijadikan sarana untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dan memudahkan interaksi dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

LKPD dibuat tentu tidak tanpa alasan, tujuan dari penyusunan LKPD menurut Prastowo

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik²⁴.

Manfaat LKPD dalam proses pembelajaran:

- 1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
- 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5) Membantu pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran pembelajaran²⁵.

²⁴Rika Novelia, Dewi Rahimah, and Muhammad Fachruddin Syukur, "Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu," *Jurnal Penulisan Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017): 20–25.

Sedangkan fungsi LKPD ialah :

- 1) Untuk peserta didik lembar kerja peserta didik (LKPD) berguna untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diadapatkan.
- 2) Bagi guru lembar kerja peserta didik (LKPD) berguna sebagai menuntun peserta didik akan berbagai kegiatan yang perlu diberikannya dan mempertimbangkan proses berfikir yang bagaimana akan tumbuh didalam diri peserta didik²⁶.

Struktur LKPD menurut Widodo memiliki struktur seperti judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, waktu, penyelesaian, materi pokok, alat dan bahan yang diperlukan, petunjuk pengerjaan, dan kegoiatan atau tugas serta pada halaman *cover* terdapat identitas peserta didik untuk mempermudah proses pengumpulan nilai dari masing-masing peserta didik²⁷.

3. Bernuansa Islami

Nilai-nilai islami wajib diinternalisasikan pada segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan sebagai usaha buat menggantisikap serta pemikiran menuju kehidupan yang beradab bisa dilakukandengan menginternalisasikan nilai-nilai islami di dalamnya. Segala aktivitaspendidikan harus sinkron dan sesuai dengan nilai-nilai islami karena internalisasinilai-nilai islami mempunyai tujuan untuk

²⁵Septina, Nora. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

²⁶Lestari, Narsi Ayu. Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Mode 1 Pembe lajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 28 Makassar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

²⁷Regina Putri et al., "Development of Student Worksheet Based On Everyone Is a Teacher Here (ETH) Learning Model in Ecosystem Component Material for Class X Senior High School Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sintaks Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher He" 1, no. 2015 (2021): 1–7.

menjadikan peserta didik sebagai generasi muda yang berakhlakul karimah serta bisa menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai islami pada setiap aspek kehidupan²⁸.

Salah satu komponen penting pada pembelajaran ialah bahan ajar. Bahan ajar berperan dalam membantu peserta didik dalam memahami materi. Keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran bisa dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan ajar oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan bahan ajar memuat fungsi, nilai, serta peranan yang menguntungkan. Bahan ajar yang dipergunakan pada pembelajaran dapat diinternalisasikan menggunakan nilai-nilai islami supaya bisa meningkatkan keimanan serta ketakwaan peserta didik. Bahan ajar tak hanya memuat materi tentang pengetahuan, namun pula berisi tentang keterampilan serta perilaku yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah²⁹.

Al-Quran didalamnya menyebutkan tentang nilai-nilai Islam antara lain:

a. Nilai-nilai Akidah

Nilai-nilai Akidah adalah nilai yang berkaitan dengan hal-hal yang wajib diimani kebenarannya di dalam hati, menenangkan jiwa, dan diimani tanpa adanya ragu didalam hati.

b. Nilai Syariah

Nilai Syariah adalah nilai yang berkaitan dengan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Sebagai petunjuk jalan buat menjalani hidup di dunia guna mempersiapkan kehidupan yang abadi di akhirat, yang diantaranya adalah: nilai yang bersangkutan dengan ibadah dan muamalah.

²⁸Ixsir Eliya, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai- Nilai Islami Untuk Siswa MTs Di Kabupaten Pematang," *At-Ta'lim* 18, no. 2 (2019): 337-348.

²⁹Ibid.

c. Nilai Akhlak

Nilai Akhlak ialah nilai yang berkaitan dengan syarat kejiwaan seseorang yang memicunya melaksanakan tindakan atau kegiatan secara implusif atau tanpa adanya perenungan dan pertimbangan terlebih dulu, antara lain ialah: akhlak terhadap Allah, akhlak antar insan, akhlak terhadap tanaman, hewan, serta lainnya (lingkungan)³⁰

Bernuansa Islami yang dimaksudkan dalam penulisan ini ialah di setiap kegiatan pada LKPD berisikan nilai-nilai keislaman, secara tampilan sampai pengintegrasian materi menggunakan nilai-nilai keislaman, dan selingan juga soal-soal latihan serta contoh yang terdapat pada LKPD bernuansa Islami pula akan diwujudkan pada metode pembelajaran yang akan dilakukan atau berlangsung. LKPD yang dikembangkan penulis juga memuat tentang nilai tauhid, akidah serta akhlak.

4. Benuansa Lingkungan

Pembelajaran matematika berwawasan lingkungan ialah salah satu sarana yang permasalahannya berada dilingkungan yang dikenali kepada peserta didik, dan upaya buat menyadarkan peserta didikakan pentingnya pelestarian lingkungan. Buat mencapai tujuan ini pada setiap pembelajaran hendaknya pengajar wajib mengingatkan konsep-konsep matematika menggunakan pengalaman peserta didik pada kehidupan sehari-hari serta menerapkan kembali konsep matematika yang sudah dimiliki peserta didik di kehidupan nyata. Pendidikan ialah suatu sarana pada masyarakat yang sangat berperan penting, di setiap pelajar akan menumbuhkan rasa sadar akan cinta dengan alam serta lingkungan hidup. Dengan cara pendidikan, pelajar bisa membiasakan kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan pencerahan terhadap lingkungan. Sehingga dengan adanya

³⁰Afifah, Umi, et al. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islam Dilengkapi Rumus Cepat Materi Aritmatika Sosial." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7.1 (2021): 59-70.

pencerahan yang terbangun dalam masyarakat berpendidikan maka akan dilahirkan generasi-generasi yang peduli akan lingkungan serta alam sekitar³¹.

Sesuai definisi di atas bisa disimpulkan bahwa matematika berwawasan lingkungan adalah salah satu wahana yang bisa mematematikakan realita, sebab permasalahannya berada di lingkungan yang dikenali oleh peserta didik, dan upaya untuk menyadarkan peserta didik akan pentingnya pelestarian lingkungan. Maksudnya disini bahwa matematika dibuat untuk pelestarian lingkungan yang ada. Pelestarian lingkungan ialah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan serta dampak negatif dimana pelestarian lingkungan yang biasa dilakukan oleh makhluk hidup yaitu mirip reboisasi (penanaman pohon ulang) tindakan yang dilakukan salah satu cara pelestarian lingkungan.

5. Materi Prisma dan Limas

Tabel 2.1
kompetensi dasar yang sesuai dengan materi prisma dan limas.

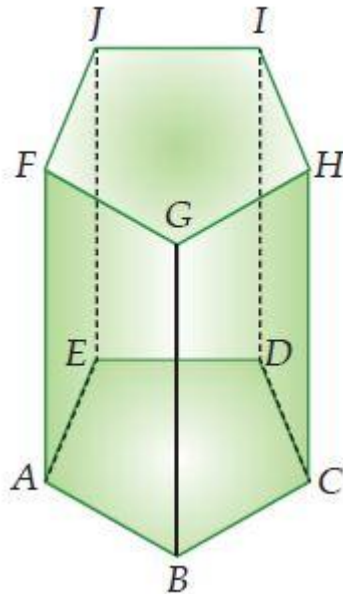
KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas).	3.9.1 Menentukan luas permukaan prisma dan limas. 3.9.2 Menentukan volume prisma dan limas.
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan prisma dan limas.

³¹ Rahma Sandhi Prahara, Hari Wahyono, Sugeng Hadi Utomo, "Menentukan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Input-Proses-Output Pembelajaran", ISBN: 978-602-17225-5-8.(2016):1258.

bangun ruang sisi datar (prisma dan limas).	
--	--

Unsur-unsur prisma

Pelajarilah contoh yang membahas prisma berikut ini. Gambar di bawah ini merupakan prisma segilima ABCDE.FGHIJ.



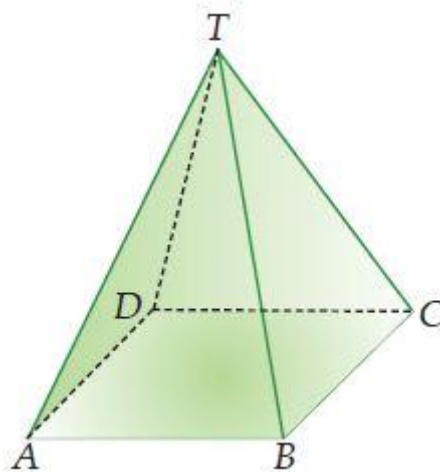
Gambar 2.1 prisma segilima

Bidang pada prisma tersebut adalah ABCDE (bidang alas) dan FGHIJ (bidang tutup) yang berbentuk segilima. Sedangkan bidang-bidang tegaknya, yaitu ABGF, BCHG, CDIH, DEJI, dan EAFJ yang berbentuk persegi panjang.

Jumlah rusuk pada prisma segilima ini ialah 15 buah, dengan rusuk tegaknya yaitu AF, BG, CH, DI, dan EJ. Sedangkan rusuk-rusuk lainnya adalah AB, BC, CD, DE, EA, FG, GH, HI, JF, dan IJ.

Unsur-unsur Limas

Selanjutnya, pelajari contoh limas berikut ini. Gambar di bawah ini adalah limas segiempat T.ABCD.



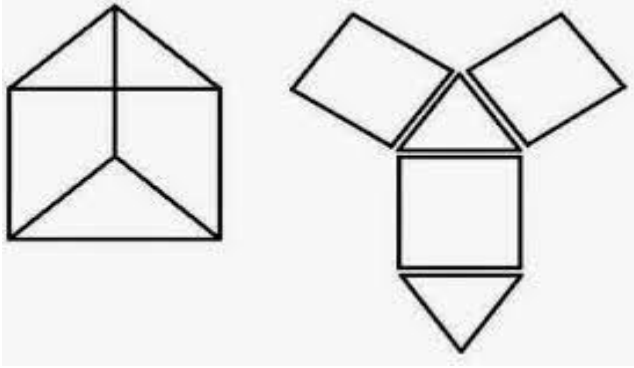
Gambar 2.2 limas segitiga

Bidang alas limas tersebut, adalah ABCD, berbentuk segiempat, dan bidang-bidang tegak lainnya, adalah TAB, TBC, TCD, dan TAD berbentuk segitiga.

Jumlah rusuk limas segiempat ini ialah 8 buah. Rusuk tegaknya yaitu TA, TB, TC, dan TD, sedangkan rusuk-rusuk lainnya yaitu AB, BC, CD, dan DA.

Definisi prisma dalam geometri, prisma yaitu bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup identik berbentuk segi- n dan sisi-sisi tegak berbentuk persegi atau persegi panjang. Dengan kata lain prisma ialah bangun ruang yang mempunyai penampang melintang yang selalu sama dalam bentuk dan ukuran. Prisma segi- n memiliki $n + 2$ sisi, $2n$ rusuk dan $3n$ titik sudut. Prisma dengan alas serta tutup berbentuk persegi disebut balok sedangkan prisma dengan alas serta tutup berbentuk lingkaran disebut tabung³².

³²Semnastika Unimed, "Yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Geometri Adalah Program" (2017).



Gambar 2.3 prisma segitiga dan jaringannya

Untuk setiap prisma tegak berlaku rumus berikut:

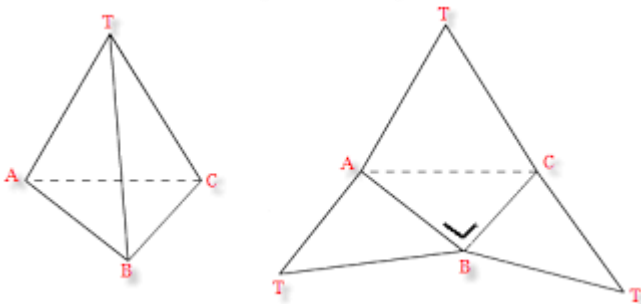
Luas permukaan prisma (tegak):

$$2 \times \text{luas alas} + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi}).$$

Volume prisma:

$$\text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

Sedangkan limas ialah bangun yang dibatasi oleh sebuah segi-n sebagai alas serta n buah bidang berbentuk segi tiga yang bertemu pada suatu pucak. Limas dinamakan berdasarkan jenis alasnya, contohnya limas segitiga, limas segi empat, limas segi lima, serta lainnya³³.



Gambar 2.4 limas segitiga dan jaring jaringnya.

³³Ibid.

Adapun rumus limas yaitu:

$$\begin{aligned} & \text{luas permukaan limas:} \\ & \text{luas alas} + \text{jumlah luas segitiga pada sisi tegak} \\ & \text{volume limas:} \\ & \frac{1}{3} \text{ luas alas} \times \text{tinggi} \end{aligned}$$

6. Literasi Matematika

a. Definisi Literasi Matematika

Literasi matematis artinya salah satu domain yang diukur pada *Programme for International Student Assessment (PISA)*, literasi matematis merupakan kemampuan seorang untuk merumuskan, menerapkan, serta menafsirkan matematika pada aneka macam konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis serta memakai konsep, prosedur, informasi untuk mendeskripsikan, menyebutkan atau memperkirakan kenyataan atau insiden, serta membantu seorang untuk mengenal kegunaan matematika pada kehidupan sehari-hari³⁴.

Literasi matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika, untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian³⁵.

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) tahun 2000 menetapkan lima kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah belajar matematika, yakni penalaran matematis, representasi matematis, koneksi matematis,

³⁴Bambang Sri Anggoro, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dan *Bournout* Berfikir Kreatif Peserta Didik Berdasarkan Pembelajaran MMP (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectually*)" 5 (2021): 141–148.

³⁵Kusumawardani, Wardono, and Kartono, "Pentingnya Penalaran Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika."

komunikasi matematis, dan pemecahan masalah matematis. Kelima kemampuan matematis tersebut sangat penting dikuasai terkait menggunakan kebutuhan dalam memecahkan konflik masalah yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, kelima kemampuan matematis tersebut bisa menyebarkan potensi diri untuk mampu mengikuti serta bersaing dalam kehidupan dunia. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan manusia dalam kehidupan selalu berhubungan dengan matematika. Lebih dari itu, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi saat ini pun tak terlepas dari kiprah matematika³⁶.

Literasi matematika pula bisa membantu individu dalam mengenali peran yang dimainkan matematika di dunia serta buat menghasilkan evaluasi yang kuat serta keputusan yang diperlukan oleh masyarakat negara yang konstruktif, partisipatif, serta reflektif³⁷. Kemudian, menurut De Lange, literasi matematika yaitu persoalan di dunia nyata, ialah persoalan ini tak murni perihal matematika tetapi ditempatkan ke dalam suatu situasi³⁸. Singkatnya, Ojose mendefinisikan literasi matematika menjadi suatu pengetahuan untuk menerapkan dasar matematika pada kehidupan sehari-hari³⁹.

³⁶ Yunus Abidin, Tita Mulyani, Hana Yunansah: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis. Jakarta : Bumi Aksara, 2018.

³⁷ Erik Suharyono and R. Rosnawati, "Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika SMP Ditinjau Dari Literasi Matematika," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 451–462.

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

b. Kompetensi dan Indikator Literasi Matematika

Tabel 2.2

Indikator Kompetensi Literasi Matematika⁴⁰

Kompetensi Literasi Matematika	Indikator Kompetensi Literasi matematika
<i>Communication</i>	a. Peserta didik dapat menuliskan ide-ide matematika dan memvisualisasikannya dalam bentuk gambar dasar. b. Peserta didik dapat menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram dengan prinsip matematika.
<i>Mathematizing</i>	a. Peserta didik dapat mempresentasikan fenomena matematika sebagai model matematika dan menginterpretasikan model matematika berdasarkan kenyataan.
<i>Representation</i>	a. Peserta didik dapat menggunakan representasi untuk menyusun, mencatat, dan mengungkapkan ide-ide matematika dalam bentuk tulisan b. Peserta didik dapat menggunakan representasi sesuai dengan konteks dan tujuan serta menunjukkan hubungan timbal balik
<i>Reasoning and</i>	a. Peserta didik dapat

⁴⁰Hasanuddin WS et al., "Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 167.

<i>argument</i>	<p>menganalisis situasi matematis dengan menggambar analogi dan generalisasi dengan membuat pola dan hubungan.</p> <p>b. Peserta didik dapat memberikan alasan kaitannya dengan pola dan hubungan yang mereka buat.</p> <p>c. Peserta didik dapat menunjukkan kesimpulan dari suatu pernyataan dan menjelaskan.</p> <p>d. Peserta didik dapat membuat argument matematis yang logis dan dapat dipertanggung jawabkan alasannya.</p>
<i>Devising strategies for solving problem</i>	<p>a. Peserta didik mampu mengajukan rumus dan memutuskan penyelesaian dari suatu masalah.</p> <p>b. Peserta didik dapat mengenali masalah dan membuat rencana untuk mengatasinya.</p> <p>c. Peserta didik dapat menyelesaikan rencana penyelesaian dengan tepat.</p>
<i>Using symbolic, formal, and technical language and operations</i>	<p>a. Peserta didik dapat melakukan perhitungan dengan simbol formal, seperti operasi aritmatika atau pola bilangan, hingga menggunakan simbol matematika.</p>
<i>Using mathematical tools</i>	<p>a. Peserta didik dapat menggunakan alat dan teknologi dalam pembelajaran</p>

	matematika.
--	-------------

Setelah mengetahui kemampuan literasi peserta didik, PISA membuat enam kategori kemampuan literasi matematika, dengan derajat kemampuan literasi sebagai berikut :

Tabel 2.3
Level Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik⁴¹

Level	Deskripsi
1.	Menggunakan kemampuan untuk menyelesaikan soal rutin, dan dapat menyelesaikan masalah yang konteksnya umum
2	Menginterpretasikan masalah dan menyelesaikan dengan rumus
3	Melaksanakan prosedur dengan baik dalam menyelesaikan soal serta dapat memilih strategi pemecahan masalah
4	Bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkannya dengan dunia nyata
5	Bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan masalah yang rumit
6	Menggunakan penalaran dalam menyelesaikan masalah matematis, dapat membuat generalisasi merumuskan serta mengkomunikasikan hasil temuannya

Sumber: jumarnati (2009:69)

⁴¹Ibid.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu kesimpulan antara variabel yang telah dirumuskan dari berbagai teori yang telah digambarkan. Berdasarkan teori-teori yang telah digambarkan tersebut, selanjutnya dianalisis secara sistematis, sehingga menghasilkan kesimpulan tentang hubungan dari variabel yang akan diteliti. Kesimpulan dari variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Berdasarkan gambar tentang kerangka berfikir pengembangan LKPD terlihat berawal dari permasalahan yang ditemukan disekolah yaitu pemahaman dan literasi matematika yang masih sangat rendah tentang bentuk dan sifat-sifat dari prisma serta limas. Misalnya, contoh benda berbentuk kubus adalah dadu karena memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang sama dan sebangun (kongruen) atau kardus berbentuk balok karena mempunyai 3 pasang sisi berbentuk persegi panjang yang kongruen, sedangkan ketika diminta untuk memberikan contoh benda dari bangun prisma dan limas, para peserta didik masih mengalami kesulitan karena kurang memahami bentuk, sifat-sifat, ataupun karakteristik dari prisma dan limas tersebut.

Pemahaman yang masih rendah terhadap bentuk, sifat-sifat prisma dan limas ini akan menyulitkan dalam memahami materi luas permukaan dan volume dari prisma dan limas. Dalam mempelajari prisma dan limas juga tidak hanya sekedar dari segi perhitungan saja, melainkan mencakup belajar konsep, menggambar (geometris), dan perhitungan. Masalah pada aspek bahan ajar ditemukan pada sumber belajar yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru menggunakan bahan ajar berupa buku cetak matematika dan modul yang dalam penyajian isi hanya memuat ringkasan materi, dan soal-soal yang tidak mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pendidik juga belum mengaitkan nilai-nilai keislaman berupa kutipan ayat al-qur'an dan juga wawasan lingkungan. Penyajian isi modul pengayaan yang digunakan juga tidak menunjukkan tahapan pengerjaan yang membantu peserta didik mengkonstruksi

pengetahuannya. Padahal tahapan pengerjaan tersebut itu penting untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Dari masalah tersebut penulis memberi solusi yaitu mengembangkan bahan ajar berupa LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP yang praktis dan bisa menarik peserta didik lebih aktif dalam melakukan proses belajar secara bermakna di pemahaman materi supaya bisa menerapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Sesudah itu disusun kerangka berfikir guna menerima jawaban atas permasalahan nantinya yang diteliti. Pada gambar dibawah ini terlihat jelas alur kerangka berfikir, ialah:





Gambar 2.5 kerangka berfikir pengembangan bahan ajar berupa LKPD bernuansa islami dan lingkungan pada materi prisma dan limas untuk melihat literasi matematika peserta didik SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryana. “Metode Penulisan Metode Penulisan.” *Metode Penulisan Kualitatif*, no. 17 (2017): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto. “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Salaka* 2, no. 1 (2020): 62—65. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1653809>.
- Astuti, Sry, Muhammad Danial, and Muhammad Anwar. “Pengembangan Lkpd Berbasis Pbl (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Keseimbangan Kimia.” *Chemistry Education Review (CER)*, no. 1 (2018): 90.
- Diana, Nirva, and U I N Raden. “Laporan Hasil Penulisan” (2019).
- Dinni, Husna Nur. “HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika.” *Prisma* 1 (2018): 170–176.
- Ekawati, Tia. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2019): 184–192.
- Eliya, Ixsir. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai- Nilai Islami Untuk Siswa MTs Di Kabupaten Pematang.” *At-Ta’lim* 18, no. 2 (2019): 337–348.
- Fransisca, Selly, and Ramalia Noratama Putri. “Pemanfaatan Teknologi Rfid Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D).” *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi* 1, no. 1 (2019): 72–75.
- Huda, Muallimul, and Mutia Mutia. “Mengenal Matematika Dalam Perspektif Islam.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2017): 182.

- Ilham, Dodi. “Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (2019): 109–122.
- Indriyani, Ghousy, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, and Raden Intan Lampung. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA ISLAMI DENGAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)” (2020).
- Juliandri, Indri Anugraheni. “Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd.” *Jurnal Pedagogy* 14, no. 2 (2021): 21–27.
- Khasanah, Binti Anisaul, and Abi Fadila. “Pengembangan Lkpd Geometri Transformasi Dengan Motif Tapis Lampung.” *JURNAL e-DuMath* 4, no. 2 (2018): 59.
- Khikmiyah, Fatimatul, and Midjan Midjan. “Pengembangan Buku Ajar Literasi Matematika Untuk Pembelajaran Di Smp.” *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* 1, no. 2 (2017): 15.
- Kusumawardani, Dyah Retno, Wardono, and Kartono. “Pentingnya Penalaran Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2018): 588–595.
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah, and Dinda Ayu Amalia. “Analisis Bahan Ajar.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–326.
- Masykur, Rubhan, Nofrizal Nofrizal, and Muhamad Syazali. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 177.
- Matematika, Jurnal Pendidikan. “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dan” 5 (2021): 141–148.
- Muhammad Darwis, Jusmawati, Hamzah Upu,. “Efektivitas Penerapan Model Berbasis Masalah Setting Kooperatif Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas

- X Sma Negeri 11 Makassar.” *Jurnal Daya Matematis* 3, no. 1 (2015): 30.
- Novelia, Rika, Dewi Rahimah, and Muhammad Fachruddin Syukur. “Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu.” *Jurnal Penulisan Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017): 20–25.
- Nurafni, Atika, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin. “Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal.” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): 71.
- Putra, Rizki Wahyu Yunian, Nurwani Nurwani, Fredi Ganda Putra, and Nugraha Wisnu Putra. “Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP.” *NUMERICAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2017): 97–102.
- Putri, Regina, Relsas Yogica, Muhyiatul Fadilah, and F Sa. “Development of Student Worksheet Based On Everyone Is a Teacher Here (ETH) Learning Model in Ecosystem Component Material for Class X Senior High School Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sintaks Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher He” 1, no. 2015 (2021): 1–7.
- Rizki, Swaditya, and Nego Linuhung. “Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan Ict.” *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2017): 137.
- Studi, Program, Pendidikan Matematika, and Universitas Bengkulu. “Jurnal Penulisan Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 3, Desember 2019 EISSN 2581-253X” 3, no. 3 (2019).
- Suharyono, Erik, and R. Rosnawati. “Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika SMP Ditinjau Dari Literasi Matematika.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 451–462.

Thahir, Andi, Rizki Wahyu, Yunian Putra, Bambang Sri, Riyama Ambarwati, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERNUANSA ISLAMI MATEMATIKA MTs PADA MATERI HIMPUNAN," no. c (2013).

Ulfa, Maria, Ahmad Lubab, and Yuni Arrifadah. "Melatih Literasi Matematis Siswa Dengan Metode Naive Geometry." *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 2, no. 1 (2017): 81–92.

Unimed, Semnastika. "Yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Geometri Adalah Program" (2017).

Vii, Kelas, Smpit Iqra, and Kota Solok. "Kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching and Learning Bernuansa Islami Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vii Smpit Iqra' Kota Solok" 5, no. 2 (2020): 169–176.

WS, Hasanuddin, Taufina, Chandra, and Yesi Anita. "Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 167.

